

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Dari setiap variabel yang dijelaskan tersebut akan dijadikan dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang pendidikan akidah dalam keluarga (X1), pendidikan ibadah dalam keluarga (X2), pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama (Y).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Angket disebarkan pada tanggal 25 November 2017 MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

Jumlah populasi yang terdapat terdiri dari 75 siswa kelas X dan XI MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Populasi tersebut dirasa tidak terlalu besar, oleh karenanya peneliti tidak mengambil sampel. Melainkan menggunakan populasi secara keseluruhan untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena tidak mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

1. Pendidikan Akidah dalam Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan akidah dalam keluarga berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Angket Variabel X₁

No	Nama	Skor
1.	Siti Aminah	69
2.	Mukin	71
3.	Mujinah	69
4.	Hj. Aminatuz Z	64
5.	Hj. Aminatuz	67
6.	Nurul Husnah	61
7.	Patmini	59
8.	Tumijah	71
9.	Musitin	64
10.	Hj. Hartatik	58
11.	Yuliyah	59
12.	Hj. Chimya'	56
13.	Uminatun	68
14.	Indasah	71
15.	Sunarmi	65
16.	Mir,atus Solikhah	70
17.	Yanti	70
18.	Zaenab	63

No	Nama	Skor
19.	Suhartono	59
20.	Nugraha	48
21.	Guntur	70
22.	Sugiarto	70
23.	Kamirah	71
24.	Novy Surya	65
25.	Bagus M	71
26.	Agus Tri	62
27.	Sutrisna	70
28.	Rhociati	56
29.	Suharyanto	69
30.	A. Khotib	64
31.	Wasiman	65
32.	Hartono	68
33.	Bambang	50
34.	Jumari	59
35.	Budi Nartono	69
36.	Sumarsono	59

Tabel Lanjutan..

37.	Kun Haryanto	70
38.	M. Sholeh	64
39.	Ngadiono	69
40.	Portija	63
41.	Sasminto	56
42.	Erwin	56
43.	Suparman	64
44.	Herumukti	64
45.	Siti Nurfinda	64
46.	Sudarno	57
47.	Subrata	51
48.	Ispratiwi	71
49.	Budi Waluyo	68
50.	Peni Putra	59
51.	Sitisna	60
52.	Paiman	66
53.	Arif M	66
54.	Paiman	56
55.	Budi yulianto	65
56.	Jomono	68

57.	Sunyoto	62
58.	Kuswandi	63
59.	Wijianto	71
60.	Suryani	71
61.	Parno	69
62.	Katimen	60
63.	Suwanto	71
64.	Suparlan	67
65.	Mujiannito	71
66.	Damis	71
67.	Sarji	67
68.	Umiatun	71
69.	Katijo	71
70.	janab	61
71.	Nyono	48
72.	Mesirah	62
73.	Winarsih	66
74.	Muhaimin	63
75.	Yani	71

Data pendidikan akidah dalam keluarga yang dikumpulkan dari responden sebanyak 75 secara kuantitatif menunjukkan. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Bedasarkan tabel 4.1 bahwa skor minimum yang didapat adalah 48 dan skor total maksimumnya adalah 71. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $71-48=23$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log$

$75 = 7.19$ dan dibulatkan menjadi 7, Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 23 : 7 = 3.3$ dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan akidah dalam keluarga sebagai berikut;

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pendidikan Akidah dalam Keluarga (X1)

Statistics

x1

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		64.55
Median		65.00
Mode		72
Minimum		48
Maximum		71
Sum		4841

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Interval

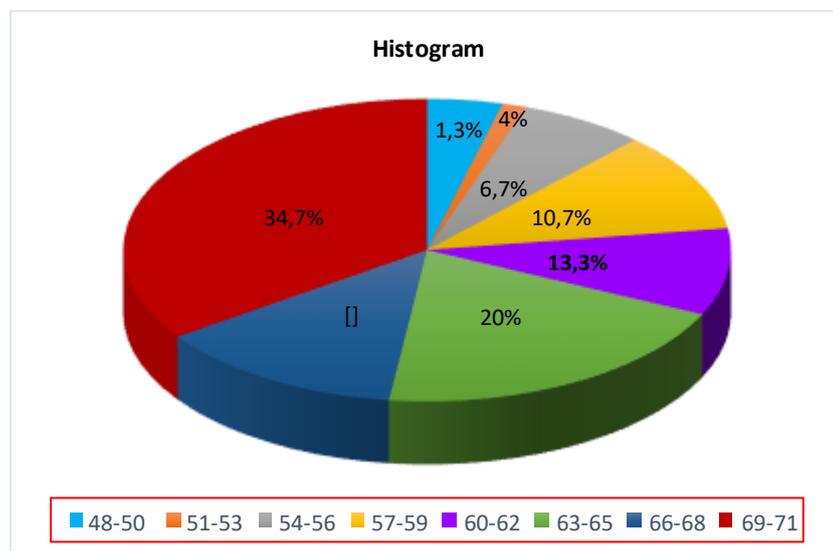
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48-50	3	4.0	4.0	4.0
	51-53	1	1.3	1.3	5.3
	54-56	5	6.7	6.7	12.0
	57-59	8	10.7	10.7	22.7
	60-62	7	9.3	9.3	32.0
	63-65	15	20.0	20.0	52.0
	66-68	10	13.3	13.3	65.3
	69-71	26	34.7	34.7	100.0
Total		75	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti 2017

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui mengenai angkat variable pendidikan akidah dalam keluarga bahwa 75 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 3 siswa antara interval 48-50 sebesar 4%, 1 siswa antara interval 51-53 sebesar 1.3%, 5 siswa antara interval 54-56 sebesar 6.7%, 8 siswa antara interval 57-59 sebesar 10.7%, 7 siswa antara interval 60-62 sebesar 9.3%, 15 siswa antara interval 63-65 sebesar 20%, 10 siswa antara interval 66-68 sebesar 13.3%, 26 siswa antara interval 69-71 sebesar 34.7%.

Adapun pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pada pendidikan akidah dalam keluarga dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.1 Histogram Pendidikan Akidah dalam Keluarga (X₁)



Sumber Data: Olahan Peneliti 20171

2. Pendidikan Ibadah dalam Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan ibadah dalam keluarga berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan,

yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini

Tabel 4.3
Hasil Angket Variabel X₂

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Siti Aminah	50	31.	Wasiman	48
2	Mukin	56	32	Hartono	54
3	Mujinah	51	33	Bambang	52
4	Hj. Aminatuz Z	52	34	Jumari	53
5	Hj. Aminatuz	49	35	Budi Nartono	51
6	Nurul Husnah	54	36	Sumarsono	55
7	Patmini	49	37	Kun Haryanto	56
8	Tumijah	56	38	M. Sholeh	51
9	Musitin	51	39	Ngadiono	51
10	Hj. Hartatik	36	40	Portija	56
11	Yuliyah	56	41	Sasminto	55
12	Hj. Chimya'	44	42	Erwin	47
13	Uminatun	54	43	Suparman	48
14	Indasah	57	44	Herumukti	58
15	Sunarmi	47	45	Siti Nurfinda	56
16	Mir,atus Solikhah	51	46	Sudarno	49
17	Yanti	53	47	Subrata	46
18	Zaenab	45	48	Ispratiwi	44
19	Suhartono	47	49	Budi Waluyo	52
20	Nugraha	52	50	Peni Putra Oktavia	51
21	Guntur	52	51	Sitisna	43
22	Sugiarto	53	52	Paiman	48
23	Kamirah	59	53	Arif M	53
24	Novy Surya	55	54	Paiman	52
25	Bagus M	54	55	Budi yulianto	53
26	Agus Tri	51	56	Jomono	55
27	Sutrisna	56	57	Sunyoto	36
28	Rhociati	47	58	Kuswandi	48
29	Suharyanto	48	59	Wijianto	54
30	A. Khotib	48	60	Suryani	52

61	Parno	49	69	Katijo	51
62	Katimen	41	70	janab	57
63	Suwanto	53	71	Nyono	38
64	Suparlan	59	72	Mesirah	49
65	Mujiannto	40	73	Winarsih	43
66	Damis	55	74	Muhaimin	47
67	Sarji	58	75	Yani	71
68	Umiatun	52			

Data pendidikan ibadah dalam keluarga yang dikumpulkan dari responden sebanyak 75 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor total maksimumnya adalah 59. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $59-36=23$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 75 = 7.18$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 23 : 7 = 3.3$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan akidah dalam keluarga sebagai berikut;

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibadah dalam Keluarga (X₂)

Statistics

X₂

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		50.91
Median		52.00
Mode		51
Minimum		36
Maximum		59
Sum		3818

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Lanjutan Tabel 4.4

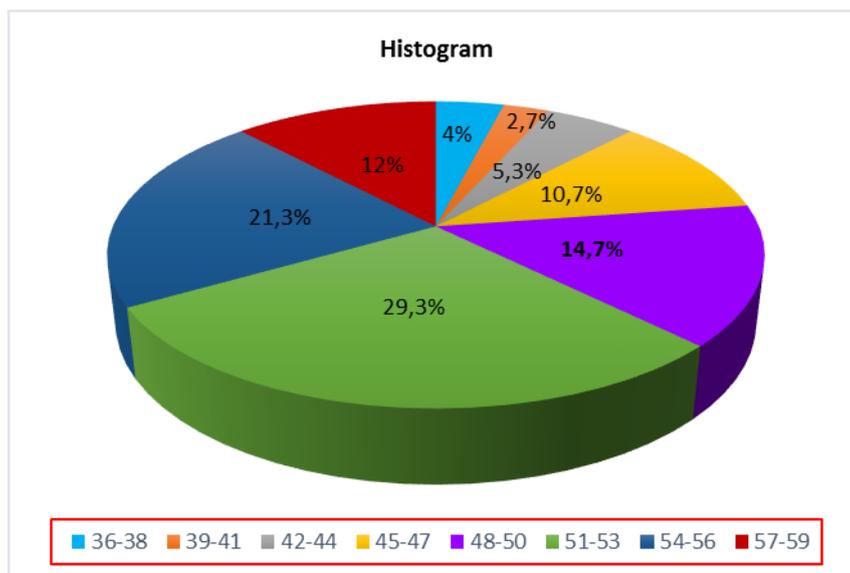
		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-38	3	4.0	4.0	4.0
	39-41	2	2.7	2.7	6.7
	42-44	4	5.3	5.3	12.0
	45-47	8	10.7	10.7	22.7
	48-50	11	14.7	14.7	37.3
	51-53	22	29.3	29.3	66.7
	54-56	16	21.3	21.3	88.0
	57-59	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui mengenai angkat variable pendidikan ibadah dalam keluarga bahwa 75 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 3 siswa antara interval 36-38 sebesar 4%, 2 siswa antara interval 39-41 sebesar 2,7%, 4 siswa antara interval 42-44 sebesar 5,3%, 8 siswa antara interval 45-47 sebesar 10,7%, 11 siswa antara interval 48-50 sebesar 14.7%, 22 siswa antara interval 51-53 sebesar 29,3%, 16 siswa antara interval 54-56 sebesar 21,3%, 9 siswa antara interval 57-59 sebesar 12%.

Adapun pada tabel 4.4 distribusi frekuensi pada pendidikan ibadah dalam keluarga dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.2 Histogram Pendidikan Ibadah dalam Keluarga (X_2)



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

3. Pendidikan Akhlak dalam Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan akhlak dalam keluarga berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diberikan kepada responden, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket variabel pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) yang diperoleh para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Angket Variabel X₃

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Siti Aminah	55	39	Ngadiono	57
2	Mukin	55	40	Portija	55
3	Mujinah	60	41	Sasminto	48
4	Hj. Aminatuz Z	52	42	Erwin	52
5	Hj. Aminatuz	52	43	Suparman	60
6	Nurul Husnah	52	44	Herumukti	49
7	Patmini	48	45	Siti Nurfinda	54
8	Tumijah	59	46	Sudarno	58
9	Musitin	57	47	Subrata	40
10	Hj. Hartatik	48	48	Ispratiwi	58
11	Yuliyah	48	49	Budi Waluyo	43
12	Hj. Chimya'	50	50	Peni Putra Oktavia	56
13	Uminatun	55	51	Sitisna	46
14	Indasah	60	52	Paiman	59
15	Sunarmi	52	53	Arif M	49
16	Mir,atus Solikhah	57	54	Paiman	53
17	Yanti	48	55	Budi yulianto	57
18	Zaenab	55	56	Jomono	54
19	Suhartono	47	57	Sunyoto	46
20	Nugraha	49	58	Kuswandi	54
21	Guntur	57	59	Wijianto	60
22	Sugiarto	50	60	Suryani	58
23	Kamirah	60	61	parno	53
24	Novy Surya	59	62	Katimen	52
25	Bagus M	57	63	Suwanto	56
26	Agus Tri	52	64	Suparlan	52
27	Sutrisna	59	65	Mujiannto	58
28	Rhociati	56	66	Damis	48
29	Suharyanto	51	67	Sarji	53
30	A. Khotib	53	68	Umiatun	60
31	Wasiman	54	69	Katijo	58
32	Hartono	52	70	janab	59
33	Bambang	44	71	Nyono	42
34	Jumari	40	72	Mesirah	55
35	Budi Nartono	53	73	Winarsih	47
36	Sumarsono	59	74	Muhaimin	44
37	Kun Haryanto	56	75	Yani	59
38	M. Sholeh	52			

Data pendidikan akhlak dalam keluarga yang dikumpulkan dari responden sebanyak 75 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 40 dan skor total maksimumnya adalah 60. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $60-40=20$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 75 = 7.18$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 20 : 7 = 3.8$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan akidah dalam keluarga sebagai berikut;

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibadah dalam Keluarga (X₂)

Statistics		
X3		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		53.13
Median		54.00
Mode		52
Minimum		40
Maximum		60
Sum		3985

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Lanjutan Tabel 4.6

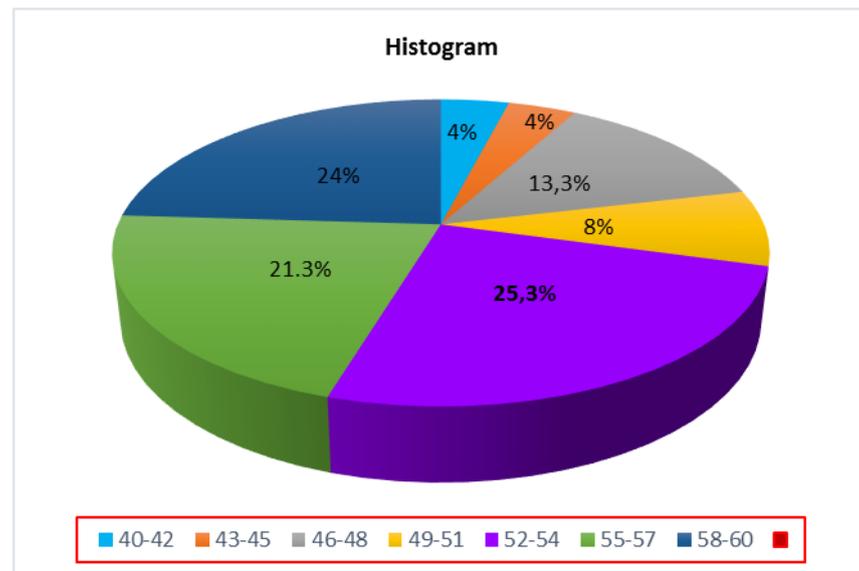
		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-42	3	4.0	4.0	4.0
	43-45	3	4.0	4.0	8.0
	46-48	10	13.3	13.3	21.3
	49-51	6	8.0	8.0	29.3
	52-54	19	25.3	25.3	54.7
	55-57	16	21.3	21.3	76.0
	58-60	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan table 4.6 dapat diketahui mengenai angkat variable pendidikan ibadah dalam keluarga bahwa 75 siswa yang dijadikan sampel. Sejumlah 3 siswa antara interval 40-42 sebesar 4%, 3 siswa antara interval 43-45 sebesar 4%, 10 siswa antara interval 46-48 sebesar 13,3%, 6 siswa antara interval 49-51 sebesar 8%, 19 siswa antara interval 52-54 sebesar 25,3%, 16 siswa antara interval 55-57 sebesar 21,3%, 16 siswa antara interval 54-56 sebesar 21,3%, 18 siswa antara interval 58-60 sebesar 24%.

Adapun pada tabel 4.6 distribusi frekuensi pada pendidikan akhlak dalam keluarga dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.3 Histogram Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (X₃)



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

4. Kedisiplinan Beragama Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan beragama siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket variabel kedisiplinan beragama siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung yang diperoleh dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Angket Variabel Y

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Adisa Wahyu P	65	39	M. Nur Veri. A	80
2	Ahmad Aris. W	65	40	M. Nur Veri. A	50
3	Ahmad Galuh. D	64	41	Muhammad M	66
4	Alfian Ujang Sofi	79	42	Muhammad Nur	62
5	Amiliya Intan Sari	69	43	M Nurokim	80
6	Andika Zakaria	71	44	Nangimul Jananh	68
7	Andri Ahmad. A	70	45	Nikmah Nur Amin	67
8	Anisa Nur. M	60	46	Nur Aini Dwi L	71
9	Annisa Fitri. K	67	47	Nur Ngalimah	46
10	Ayu Puspitasari	51	48	Nurjanah	68
11	Bagus Wahyudi	71	49	Nurul'aini Dewi	66
12	Binti Reni. N. M	68	50	Peni Putra Oktavia	64
13	Dian Pujiana	68	51	Ratna Nurul H	58
14	Dini Kusni. M	71	52	Reviko Ferian K	65
15	Dini Rohmatu. S	68	53	Rico Budi T	65
16	Emy Qurotul'aini.	68	54	Rina Kurniawati	67
17	Father Rohman	51	55	Risti Ifadatul M	77
18	Febu Aulia. F	68	56	Riyan Naim M	53
19	Fitrotul Faizah	67	57	Roro Ayu Nisa H	52
20	Fracillya Agustina	70	58	Sefiya Marta A	66
21	Gibran. A	60	59	Siti Nur Hamidah	72
22	Imam Nawawi	69	60	Siti Nurromatul W	62
23	Imna Indana Zulfa	80	61	Susi Utami	73
24	Imrotul Azzahra	72	62	Tarika Khoyumi	65
25	Kharisma. K. N	65	63	Ulya Adisa K	53
26	Kusna Fadil. F	60	64	Uswatun Qurota A	59
27	Lusi Wijiyanti	74	65	Vera Mei Lorensa	77
28	M. Achsan. W	69	66	Vita Silkova V	63
29	M. Johan. A	59	67	Wafiq Nur Azizah	64
30	M. Nur Veri. A	64	68	Wahyu Anisa M	73
31	Mahadir. M. S	70	69	Wijianto	71
32	Moch. Asrofi. I	65	70	Yizad. A. M. A	74
33	Moch. Putra. N. H	64	71	Yuli Fitriani	50
34	M. Fatih Fahrur. R	64	72	Yusdi Setiawan	69
35	M. Rizky Wahyudi	62	73	Yusup Ardianto	80
36	M. Abdul Ghofur	70	74	Zuhrorul Jannah	50
37	M. Alif Baharudi	57	75	Zulfa Uli Nuha	66
38	M. Arif Susilo	53			

Data pendidikan akhlak dalam keluarga yang dikumpulkan dari responden sebanyak 75 secara kuantitatif. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 46 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $80 - 46 = 34$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 75 = 7.18$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 34 : 7 = 4.8$ dibulatkan menjadi 5

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan akidah dalam keluarga sebagai berikut;

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Beragama Siswa (Y)

Statistics

Y		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		65.29
Median		66.00
Mode		65 ^a
Minimum		46
Maximum		80
Sum		4897

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Lanjutan Tabel 4.6

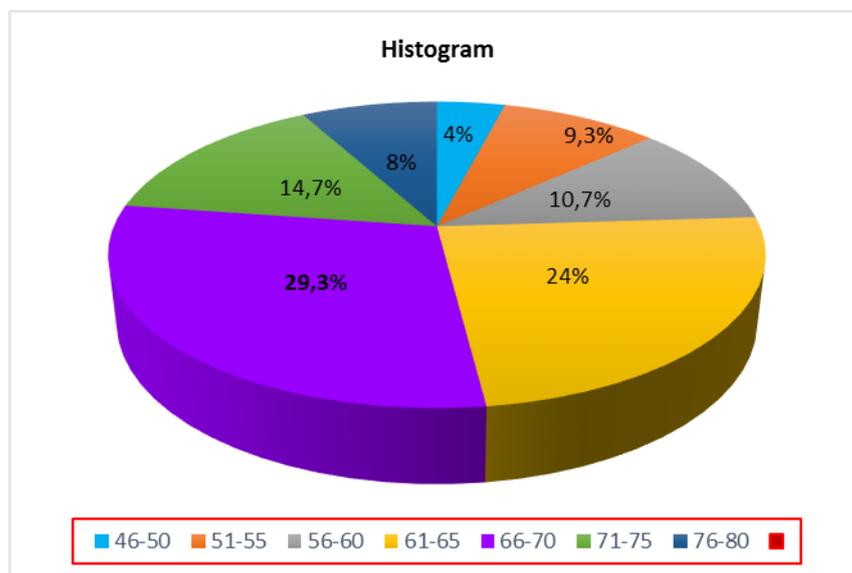
		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-50	3	4.0	4.0	4.0
	51-55	7	9.3	9.3	13.3
	56-60	8	10.7	10.7	24.0
	61-65	18	24.0	24.0	48.0
	66-70	22	29.3	29.3	77.3
	71-75	11	14.7	14.7	92.0
	76-80	6	8.0	8.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui mengenai angkat variable pendidikan ibadah dalam keluarga bahwa 75 siswa yang dijadikan sampel. Sejumlah 3 siswa antara interval 46-50 sebesar 4%, 7 siswa antara interval 51-55 sebesar 9,3%, 8 siswa antara interval 56-60 sebesar 10,7%, 18 siswa antara interval 61-65 sebesar 24%, 22 siswa antara interval 66-70 sebesar 29,3%, 11 siswa antara interval 71-75 sebesar 14,7%, 6 siswa antara interval 76-58 sebesar 8%.

Adapun pada tabel 4.8 distribusi frekuensi pada kedisiplinan beragam siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.4 Histogram Kedisiplinan Beragam Siswa (Y)



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data yang di perlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebulum dilakukannya pengujian hipotesisi, terlebih dahaulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variable-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa, berupa angket dengan jumlah 63 butir soal

(18 butir soal untuk uji instrumen pendidikan akidah dalam keluarga, 15 butir soal untuk uji instrumen pendidikan ibadah dalam keluarga, 15 butir soal untuk uji instrumen pendidikan akhlak dalam keluarga dan 20 butir soal untuk uji instrumen untuk kedisiplinan beragama) yang disebar ke 75 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas Instrumen (18 pertanyaan)
Pendidikan Akidah dalam Keluarga (X₁)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=75), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.620	0,227	Valid
2	Soal_2	0.383	0,227	Valid
3	Soal_3	0.437	0,227	Valid
4	Soal_4	0.595	0,227	Valid
5	Soal_5	0.645	0,227	Valid
6	Soal_6	0.487	0,227	Valid
7	Soal_7	0.594	0,227	Valid
8	Soal_8	0.493	0,227	Valid
9	Soal_9	0.263	0,227	Valid
10	Soal_10	0.619	0,227	Valid
11	Soal_11	0.650	0,227	Valid
12	Soal_12	0.494	0,227	Valid
13	Soal_13	0.552	0,227	Valid
14	Soal_14	0.628	0,227	Valid
15	Soal_15	0.398	0,227	Valid
16	Soal_16	0.308	0,227	Valid
17	Soal_17	0.232	0,227	Valid
18	Soal_18	0.363	0,227	Valid
Total Soal				18

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari seluruh 18 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument

untuk mengukur variable pendidikan akidah dalam keluarga, 18 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 75 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,227. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.10: Hasil Uji Validitas Instrumen (15 pertanyaan)
Pendidikan Ibadah dalam Keluarga (X₂)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=75), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.584	0,227	Valid
2	Soal_2	0.536	0,227	Valid
3	Soal_3	0.726	0,227	Valid
4	Soal_4	0.690	0,227	Valid
5	Soal_5	0.691	0,227	Valid
6	Soal_6	0.556	0,227	Valid
7	Soal_7	0.567	0,227	Valid
8	Soal_8	0.464	0,227	Valid
9	Soal_9	0.547	0,227	Valid
10	Soal_10	0.593	0,227	Valid
11	Soal_11	0.295	0,227	Valid
12	Soal_12	0.303	0,227	Valid
13	Soal_13	0.309	0,227	Valid
14	Soal_14	0.251	0,227	Valid
15	Soal_15	0.278	0,227	Valid
Total Soal				15

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari seluruh 15 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable pendidikan ibadah dalam keluarga, 15 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 75 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,227. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.11: Hasil Uji Validitas Instrumen (15 pertanyaan)
Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (X₃)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=75), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.583	0,227	Valid
2	Soal_2	0.704	0,227	Valid
3	Soal_3	0.505	0,227	Valid
4	Soal_4	0.501	0,227	Valid
5	Soal_6	0.527	0,227	Valid
6	Soal_7	0.563	0,227	Valid
7	Soal_8	0.519	0,227	Valid
8	Soal_9	0.616	0,227	Valid
9	Soal_10	0.515	0,227	Valid
10	Soal_11	0.576	0,227	Valid
11	Soal_12	0.593	0,227	Valid
12	Soal_13	0.582	0,227	Valid
13	Soal_14	0.501	0,227	Valid
14	Soal_15	0.514	0,227	Valid
15	Soal_16	0.440	0,227	Valid
Total Soal				15

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari seluruh 15 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable pendidikan akhlak dalam keluarga, 15 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 75 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,227. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.12 : Hasil Uji Validitas Instrumen (20 pertanyaan)
Kedisiplinan Beragama (Y)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=75), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.515	0,227	Valid
2	Soal_2	0.553	0,227	Valid
3	Soal_3	0.293	0,227	Valid
4	Soal_4	0.295	0,227	Valid
5	Soal_5	0.523	0,227	Valid
6	Soal_6	0.258	0,227	Valid
7	Soal_7	0.664	0,227	Valid
8	Soal_8	0.636	0,227	Valid
9	Soal_9	0.566	0,227	Valid
10	Soal_10	0.417	0,227	Valid
11	Soal_11	0.557	0,227	Valid
12	Soal_12	0.593	0,227	Valid
13	Soal_13	0.598	0,227	Valid
14	Soal_14	0.603	0,227	Valid
15	Soal_15	0.516	0,227	Valid
16	Soal_16	0.569	0,227	Valid
17	Soal_17	0.542	0,227	Valid
18	Soal_18	0.470	0,227	Valid
19	Soal_19	0.576	0,227	Valid
20	Soal_20	0.439	0,227	Valid
Total Soal				20

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari seluruh 20 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable kedisiplinan beragam, 20 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 75 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,227. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁷

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel pendidikan akidah dalam keluarga yang berjumlah 18 soal yang valid, pada variabel pendidikan ibadah dalam keluarga yang berjumlah 15 soal yang valid, pada variabel pendidikan akhlak 21 soal yang valid dan pada variable kedisiplinan agama siswa 20 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

⁷⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Tabel 4.13: Hasil Uji Reliabilitas Soal Pendidikan Akidah dalam Keluarga (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	18

Sumber Data: Olahan Peneliti.

Dari gambar *output* tabel 4.12 , diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,814, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=75$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,814 > $r_{\text{tabel}} = 0,227$ sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.14: Hasil Uji Reliabilitas Soal Pendidikan Ibadah dalam Keluarga (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	15

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,784, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=75$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha*

$Cronbach's = 0,784 > r_{tabel} = 0,227$ sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.15 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	15

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,825, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=75$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,825 > $r_{tabel} = 0,227$ sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.16: Hasil Uji Reliabilitas Soal Kedisiplinan Beragama Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	20

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,850, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan

nilai $N=75$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,850 > r_{tabel} = 0,227 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Adapun klasifikasi koefisien reliabilitas mengacu pada kaidah

Tabel 4.17: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Pendidikan akidah dalam keluarga (X_1)	0,814	0,60	Sangat Reliabel
Pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2)	0,784	0,60	Reliabel
Pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3)	0,825	0,60	Sangat Reliabel
Kedisiplinan beragam siswa (Y)	0,850	0,60	Sangat Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y > 0,60 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakunnya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁸ Salah satu cara

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.51078466
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.076
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X₁) – kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,480 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁ - Y berdistribusi normal

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Variabel X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.91727441
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.067
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) – kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,612 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_2 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Variabel X₃-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.65216164
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.045
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.791

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) – kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,480 lebih besar dari 0,05

maka data variabel $X_1 - Y$ berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁷⁹ Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika nilai signifikansi dari nilai *Deviation from linearity Sig* lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05). Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak linear.

Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 -Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	1390.916	18	77.273	1.493	.128
	Groups	Linearity	115.067	1	115.067	2.223	.142
		Deviation from Linearity	1275.849	17	75.050	1.450	.149
	Within Groups		2898.631	56	51.761		
	Total		4289.547	74			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) – kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,149 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_1 - Y$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga(X_1)

⁷⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

dengan kedisiplinan beragama siswa (Y).

Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas Variabel X₂-Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups	(Combined)	1466.820	20	73.341	1.403	.162
		Linearity	748.744	1	748.744	14.324	.000
		Deviation from Linearity	718.077	19	37.794	.723	.779
Within Groups			2822.726	54	52.273		
Total			4289.547	74			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X₂) – kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,779 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₂ – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga(X₂) dengan kedisiplinan beragama siswa (Y).

Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas Variabel X₃-Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₃	Between Groups	(Combined)	1680.335	18	93.352	2.004	.025
		Linearity	1014.954	1	1014.954	21.783	.000
		Deviation from Linearity	665.381	17	39.140	.840	.642
Within Groups			2609.212	56	46.593		
Total			4289.547	74			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X₃) –

kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,642 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_3 - Y$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) dengan kedisiplinan beragama siswa (Y).

C. Regresi Linier Berganda

Model pengujian melalui regresi berganda dilakukan dengan cara menganalisis pendidikan akidah dalam keluarga (X_1), pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) dan pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y). Hasil uji di atas dalam uji regresi linier berganda dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Berikut output hasil pengujian korelasi yang memperkuat mengujia regresi.

Tabel 4.24 Korelasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa

		Correlations			
		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.164	.418	.486
	X1	.164	1.000	.395	.542
	X2	.418	.395	1.000	.461
	X3	.486	.542	.461	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.080	.000	.000
	X1	.080	.	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000
	X3	.000	.000	.000	.
N	Y	75	75	75	75
	X1	75	75	75	75
	X2	75	75	75	75
	X3	75	75	75	75

Hasil regresi menunjukkan koefisien korelasi variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) sebesar 0,164. Sedangkan variabel pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) memberikan nilai sebesar 0,418 dan variabel pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) sebesar 0,488. Hal ini mengidentifikasikan bahwa variabel pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) dengan kontribusi 45,5% merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan beragama siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung dibandingkan dengan variabel pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) dan pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2)

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

H_o = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a) Nilai $Sig < \alpha$ (0,05) atau t hitung $>$ dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak

- b) Nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} < \text{dari } t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima H_a ditolak

Tabel 4.25 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.467	9.614		2.545	.013
X1	-.255	.152	-.200	-1.673	.099
X2	.405	.162	.283	2.500	.015
X3	.689	.183	.465	3.757	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan N 150 , dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 150 - 3 - 1 = 146$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,976

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama ditolak. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = -1,673$. Sementara itu nilai $t_{\text{tabel}} = 1,976$

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-1,673 < 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan akidah dalam keluarga adalah 0,99 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ($0,99 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini

menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang antara pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y)

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,500$. Sementara itu, untuk $t_{tabel} = 1,976$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,500 > 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) adalah 0,015 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,015 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y)

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,757$. Sementara itu, untuk $t_{tabel} = 1,976$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,757 > 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan ibadah dalam keluarga (X_3) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y)

Tabel 4.26: Hasil Uji Hipotesis X_1 X_2 dan X_3 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	T Hitung	T Table	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akidah dalam keluarga (X_1) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru</p>	-1,673	1,976	-1,673 < 1,976	H_0 diterima H_a Ditolak
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan ibadah dalam keluarga (X_2) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru</p>	2,500	1,976	2,500 > 1,976 $\alpha = 0,05$ sig = 0,015	H_a diterima H_0 Ditolak
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) terhadap kedisiplinan beragama</p>	3,757	1,976	3,757 > 1,976 $\alpha = 0,05$ sig = 0,00	H_a diterima H_0 Ditolak

	siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan akhlak dalam keluarga (X_3) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y) MA At-Thohiriyah Tulungagung Ngantru				
--	--	--	--	--	--

2. Uji F

Uji F atau koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variable dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

H_o = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 150, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k = 150 - 3 = 147$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 2,67

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika;

- a) Nilai $Sig < \alpha (0,05)$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

- b) Nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a tolak dan H_o diterima

Tabel 4.27: Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1335.843	3	445.281	10.703	.000 ^a
Residual	2953.704	71	41.601		
Total	4289.547	74			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Arti tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,703. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} (10,703) > F_{\text{tabel}} (2,67)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

Tabel 4.24: Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.411	.282	6.450

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Angka R square menunjukkan bahwa koefisien determinasi. Besar R square adalah 0,411, hal ini berarti 41,1% perubahan variabel Y (kedisiplinan beragama) disebabkan oleh perubahan variabel X secara serentak. Sedangkan sisanya 58,9% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel peneliti. Tingkat pengaruh dapat dilihat dari Tabel Sarwono sebagai berikut.

Tabel 4.28
Kategori Adjusted R Square

Nilai	Arti
<0	Tidak ada pengaruh
>0 - 0,25	Pengaruh sangat lemah
>0,25 – 0,50	Pengaruh cukup kuat
>0,50 – 0,75	Pengaruh kuat
>0,75 – 0,99	Pengaruh sangat kuat
1	Sempurna

Hasil dari pengujian di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

Diketahui nilai Adjusted R Squared = 0,411 yang mengandung arti pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa sebesar 41,1%. Dan dapat dikatakan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa **cukup kuat**